

GAMBARAN TERAPI ANTIVIRUS PADA PASIEN COVID-19
DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE MARET - AGUSTUS 2020



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

GAMBARAN TERAPI ANTIVIRUS PADA PASIEN COVID-19
DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE MARET - AGUSTUS 2020



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelara Sarjana Kedokteran

Oleh

RAWZAN ABDUL AZIZ
NIM : 1810311026

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRACT

OVERVIEW OF ANTIVIRAL THERAPY IN COVID-19 PATIENTS AT DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG ON MARCH - AUGUST 2020

By
Rawzan Abdul Aziz

COVID-19 is a respiratory disease caused by SARS-CoV-2. COVID-19 therapy changes are dynamic. Solidarity trial was conducted using 4 alternative therapies like remdesivir, combination of lopinavir/ritonavir, lopinavir/ritonavir plus interferon (β 1b), and chloroquine. This study aimed to analyze the utilization of antiviral therapy in COVID-19 patients at Dr. M. Djamil Hospital Padang from March to August 2020.

Data were obtained from medical records with total sampling method. Retrieved variables were age, gender, comorbidity, disease severity, antiviral treatment, duration of treatment, method of drug administration, and treatment outcome. Data were analyzed univariately.

There were 105 patients treated during the study period. Results showed patients age were of 44.9 ± 18.8 (mean \pm SD) years. Largest group was 45-64 years (41.9%), female (54.3%), with moderate severity (37.1%), and without comorbidity (58.7%). Antivirals given were oseltamivir (26.4%), remdesivir (0.9%), hydroxychloroquine/chloroquine (2.8%), oseltamivir followed by hydroxychloroquine/chloroquine (17.9%), combination of lopinavir and ritonavir (7.6%), and without antivirus (44.3%). The most common route of administration was oral; duration of therapy (days) for oseltamivir was 5-10, hydroxychloroquine/chloroquine 5-13, lopinavir and ritonavir 12-15. Patients who received oseltamivir were mostly recovered (96.4%).

In conclusion, there is a dynamic change in antiviral therapy and oseltamivir is the most frequently used antivirus.

Keywords: Antivirus, COVID-19, Chloroquine, Oseltamivir, Remdesivir

ABSTRAK

GAMBARAN TERAPI ANTIVIRUS PADA PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE MARET - AGUSTUS 2020

Oleh
Rawzan Abdul Aziz

COVID-19 merupakan penyakit saluran pernafasan oleh SARS-CoV-2. Perubahan terapi COVID-19 bersifat dinamis. *Solidarity trial* dilakukan menggunakan 4 alternatif terapi yaitu remdesivir, gabungan lopinavir/ritonavir, lopinavir/ritonavir ditambah *interferon ($\beta 1b$)*, dan klorokuin. Penelitian bertujuan mengetahui gambaran terapi antivirus pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang periode Maret sampai Agustus 2020.

Penelitian ini menggunakan data dari rekam medik dengan metode *total sampling*. Variabel penelitian adalah umur, jenis kelamin, derajat penyakit, komorbid, obat antivirus, durasi pemberian, cara pemberian obat dan luaran perawatan. Data dianalisis secara univariat.

Total rekam medis pasien COVID-19 adalah 105. Hasil penelitian menunjukkan pasien berumur $44,9 \pm 18,8$ (rerata \pm SD) tahun. Kelompok terbanyak 45-64 tahun (41,9%), jenis kelamin perempuan (54,3%), derajat sedang (37,1%), dan tanpa komorbid (58,7%). Antivirus yang diberikan adalah oseltamivir (26,4%), remdesivir (0,9%), hidroksiklorokuin/klorokuin (2,8%), oseltamivir diikuti hidroksiklorokuin/klorokuin (17,9%), kombinasi lopinavir dan ritonavir (7,6%) serta tanpa antivirus (44,3%). Rute pemberian terbanyak adalah oral; durasi terapi oseltamivir 5-10 hari, hidroksiklorokuin/ klorokuin 5-13 hari, lopinavir dan ritonavir 12-15 hari. Pasien yang mendapatkan oseltamivir sebagian besar sembuh (96,4%).

Kesimpulan penelitian bahwa sebagian besar terapi sejak awal mula pasien COVID-19 di RS Dr. M.Djamil Padang sampai Agustus terdapat perubahan antivirus yang dinamis, oseltamivir merupakan antivirus yang paling banyak digunakan.

Kata kunci: *Antivirus, COVID-19, Klorokuin, Oseltamivir, Remdesivir.*